

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK DUDUKAN TIANG TERAS BETON PADA UD. NOELBAKI BETON DI KABUPATEN KUPANG

Yayang Aljufri, Fred Dethan, Yoseba Pulinggomang

ABSTRACT

The Problem In This Study Is How To Control The Quality Of Concrete Terrace Pillar Products At UD. Noelbaki Beton In Kupang Regency And How To Reduce The Factors Causing Defects In Concrete Terrace Pillar Products At UD. Noelbaki Beton In Kupang Regency. While The Purpose Of This Study Is To Find Out And Explain The Quality Control For Concrete Terrace Pillar Products At UD. Noelbaki Beton In Kupang Regency. And Find Out And Explain The Factors Causing Product Defects, As Well As How To Reduce Defects In Concrete Terrace Pillar Products At UD. Noelbaki Kupang In Kupang Regency. This Research Is A Case Study And Focuses On Product Quality Control Research With The Object Of Research, Namely UD. Noelbaki Beton. Data Collection Techniques In This Study Are Observation, Interviews And Documentation. The Analysis Techniques Used In This Study Are Quantitative And Qualitative Data. The Analysis Methods Used In This Study Are Fishbone Diagrams And Pareto Diagrams. The Results Of The Study Indicate That Quality Control At UD. Noelbaki Beton Is Still Not Optimal, As Evidenced By The Presence Of Failed Products Or Defective Products Found. Based On The Results Of The Study During The Period June 2023 - May 2024, 221 Defective Terrace Post Products Were Found, And The Focus Of The Study Was On 25x25cm Concrete Terrace Post Supports, There Were 106 Defective Product Units, With Details Of 44 Broken Units (42%) And 62 Cracked Units (58%). Pareto Diagram Analysis Shows That The Most Dominant Defect Is Cracked Terrace Post Supports. Based On The Fishbone Diagram, It Is Known That The Factors Causing Damage Come From Human/Employee Factors And The Work Methods Used, This Study Provides An Important Overview Of The Factors That Influence Product Quality And Provides A Basis For Efforts To Improve Quality Control At UD. Noelbaki Beton.

Keywords: *Control, Quality, Product*

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membuka pintu dan menawarkan peluang yang lebih besar bagi munculnya berbagai jenis usaha baru di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor industri. Hal tersebut mengakibatkan perkembangan bisnis di sektor industri meningkat semakin ketat dengan banyaknya usaha yang bermunculan dimana-mana. Yang mengakibatkan terjadinya persaingan bisnis antar pelaku usaha baik perusahaan berskala besar, menengah maupun kecil yang dituntut untuk selalu berkompetisi. Oleh

karena itu pelaku usaha harus memikirkan faktor yang harus diperhatikan agar dapat memenangkan kompetisi dalam dunia bisnis. Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah dengan memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

Meningkatnya produk yang memasuki pasar menjadikan konsumen menjadi lebih selektif dalam memilih produk. Produk yang menawarkan kualitas tinggi cenderung akan mendominasi pasar dan lebih mudah menguasai pasar. Konsumen cenderung sering mencari produk yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan baik, memberikan nilai tambah dan memiliki reputasi yang baik dalam hal kualitas. Kualitas produk memiliki peranan krusial dalam menarik minat konsumen. Konsumen cenderung memilih produk berdasarkan kualitas yang terlihat, dan semakin tinggi kualitas yang ditawarkan, semakin besar minat konsumen terhadap produk tersebut. Konsumen pada saat ini sangat teliti dan memperhatikan detail produk sebelum membeli, termasuk mencari informasi dari teman atau keluarga yang mereka percayai. Dengan memprioritaskan kualitas, perusahaan dapat membangun kepercayaan konsumen, meningkatkan daya saing, serta memenuhi harapan dan keinginan pasar yang semakin kritis dan selektif ini.

Kualitas produk menjadi faktor kunci yang mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan sebuah bisnis. Menurut Ernawati (2019:19) bahwa kualitas produk adalah suatu faktor penting yang mempengaruhi keputusan setiap pelanggan dalam membeli sebuah produk. Semakin baik kualitas produk tersebut, maka akan semakin meningkat minat konsumen yang ingin membeli produk tersebut. Menurut Juran (1993:32). Kualitas produk adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Sedangkan (menurut Demming dalam nasution 2005:3) menyatakan bahwa kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar, artinya perusahaan harus benar benar dapat memahami apa yang dibutuhkan konsumen atau

suatu produk yang dihasilkan. (Menurut Crosby dalam Nasution 2005:2) menyatakan bahwa kualitas adalah conformance to requirement, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandardkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan produk jadi.

Kualitas itu sendiri bertujuan untuk menekankan jumlah produk yang rusak seminimal mungkin, menjaga produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas perusahaan dan menghindari lolosnya produk rusak ke tangan konsumen. Semakin tinggi kemampuan produk dalam memenuhi kebutuhan konsumen berarti semakin berkualitas produk tersebut. Salah satu aktifitas dalam menciptakan kualitas agar sesuai standar adalah menerapkan sistem pengendalian kualitas yang tepat, mempunyai tujuan dan tahapan yang jelas, serta memberikan inovasi dalam melakukan pencegahan dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.

Pengendalian kualitas membantu perusahaan untuk mempertahankan kualitas dari produk yang dihasilkan dan mengurangi jumlah produk cacat sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Hal itu sejalan dengan pendapat Assuari (1998:210) bahwa pengendalian kualitas adalah usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan. Pengendalian kualitas menjadi salah satu fungsi yang penting dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, kualitas produk harus ditangani oleh bagian pengendalian kualitas dalam perusahaan mulai dari pengendalian bahan baku, pengendalian kualitas proses produksi sampai produk tersebut siap dipasarkan (Assauri 2008:211).

Hasil dari standar mutu akan diukur melalui standar mutu yang telah ditetapkan. Standar mutu tersebut dibentuk berdasarkan permintaan dan kebutuhan konsumen

sehingga produk yang dihasilkan memberikan kepuasaan tinggi bagi para konsumen karena sesuai dengan keinginan konsumen tersebut. Oleh karena itu, untuk mencapai standar kualitas tersebut maka diperlukan pengendalian kualitas yang dilaksanakan secara teliti yang akan memberikan dampak yang positif terhadap citra perusahaan.

Salah satu tempat yang memproduksi dudukan tiang teras di Kota Kupang adalah UD. Noelbaki Beton yang terletak di Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. UD. Noelbaki Beton merupakan usaha yang didirikan oleh Bapak Katemun yang berasal dari Ponorogo pada tahun 2014. UD. Noelbaki Beton memiliki tenaga kerja sebanyak 3 orang dan memproduksi dua jenis produk, yaitu lubang angin dan tiang teras beton. Tiang teras beton dibagi menjadi beberapa bagian, yang meliputi kepala tiang teras, badan tiang teras, serta dudukan tiang teras. Dalam penelitian ini, fokus peneliti tertuju pada produk dudukan tiang teras beton, karena produk ini merupakan bagian dari tiang teras beton yang memiliki harga jual tertinggi di antara produk lainnya yang diproduksi oleh UD. Noelbaki Beton. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus membahas mengenai produk ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pengendalian kualitas yang diterapkan selama proses produksi dudukan tiang teras beton tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan pada pengendalian kualitas produk dudukan tiang teras beton yang diproduksi oleh UD. Noelbaki Beton dengan tujuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. UD. Noelbaki Beton menawarkan berbagai pilihan ukuran dudukan tiang teras beton, yaitu 20x20 cm, 25x25 cm, dan 30x30 cm, dengan beragam motif. Harga dudukan tiang teras ini bervariasi sesuai dengan ukurannya, mulai dari Rp350.000 hingga Rp550.000.

Dudukan tiang teras adalah komponen penting dalam konstruksi bangunan, khususnya untuk menopang tiang-tiang yang menjadi penyangga teras rumah. Dudukan

ini harus kuat dan stabil karena berfungsi untuk mendistribusikan beban dari atap atau elemen struktural lainnya ke fondasi. Dudukan tiang teras sebagai elemen struktural yang memberikan dukungan stabilitas pada bagian teras atau balkon bangunan dan memberikan nilai tambah dalam hal estetika dan kenyamanan penghuninya. Oleh sebab itu UD. Noelbaki Beton mengusahakan memberikan kualitas yang terbaik dalam membuat produk dudukan tiang teras, namun seringkali masih saja terdapat kerusakan pada produk.

Bahan baku merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas dalam proses produksi. Jika bahan baku yang digunakan baik, maka diharapkan produk yang dihasilkan juga mempunyai hasil yang baik. Dalam produksi dudukan tiang teras beton perlu dilakukan pengendalian kualitas bahan baku, tujuannya untuk menjaga kualitas dan kuantitas tiang teras beton yang dihasilkan sehingga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada produksi dudukan tiang teras beton menggunakan bahan baku semen berkualitas tinggi, tanah putih serta abu batu atau krikil halus yang mempunyai kualitas tinggi. Penggunaan bahan baku dengan perbandingan campuran semen dan tanah putih 1:2 serta proses produksi dilakukan secara manual atau dengan tenaga manusia. Proses pembuatan tiang teras dimulai dengan pencampuran semen, tanah putih, abu batu atau kerikil halus. Setelah itu, ditambahkan air untuk membuat campuran kasar. Selanjutnya, pembuatan acian menggunakan bahan semen kemudian ditambahkan air. Dan selanjutnya pembuatan campuran kering atau adukan kering menggunakan bahan semen dan tanah putih yang telah dihaluskan. Setelah proses pencampuran selesai, tahap berikutnya adalah pembuatan dudukan tiang teras menggunakan cetakan atau mal sebelum itu cetakan terlebih dahulu dioleskan cairan anti lengket (oli), setelah pengaplikasian campuran ke dalam cetakan selesai selanjutnya proses terakhir adalah

tahap pengeringan.

Pengendalian kualitas di perusahaan UD. Noelbaki Beton ini sudah ada, seperti memilih bahan baku terbaik dalam proses produksinya, tetapi masih terdapat kekurangan pada produk, terbukti masih ada kerusakan atau kecacatan pada produk. Dalam melaksanakan proses produksi pengendalian kualitas sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan yang ada dalam pasar global saat ini, karena produk yang berkualitas baik yang akan tetap bertahan dan cenderung lebih diminati dan dikenal di masyarakat. Jika pengendalian tidak dilakukan dengan maksimal dan baik, hal tersebut akan berdampak pada produk yang dihasilkan seperti kerusakan pada produk. Kerusakan yang tidak terkontrol akan menjadikan masalah bagi perusahaan seperti laba yang menurun dan pemborosan pada saat proses produksi.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Produksi

Produksi berasal dari kata production, yang dapat diartikan membuat atau menghasilkan. Secara Umum, Istilah Produksi tersebut berasal dari bahasa Inggris to produce yang memiliki arti menghasilkan. Pengertian Produksi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas untuk dapat menciptakan/menghasilkan atau juga menambah nilai guna terhadap suatu barang ataupun jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan oleh orang ataupun suatu badan (produsen).

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari berbagai bahasa, yang pertama yaitu dari bahasa Prancis kuno yakni menagement, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris berasal dari kata to manage yang artinya mengelola atau mengatur. Dan mempunyai fungsi antara lain merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengendalikan dan pelaksanaan.

Pengendalian

Pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan, dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi, sehingga apa yang diharapkan dapat dicapai (Assauri 2008:38).

Menurut Mulyadi (1999:107) Pengendalian adalah usaha untuk mencapai atau mempertahankan suatu keadaan atau kondisi yang diinginkan. Pengendalian adalah merupakan kegiatan memeriksa suatu aktivitas-aktivitas yang sudah atau sedang dilakukan agar kegiatan tersebut dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan (Aflikh dalam majalah ilmiah 2007:31)

(Menurut Assuari dalam majalah ilmiah 2007:31) Pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai

Standar Mutu

Standar Mutu adalah kesepakatan yang telah disepakati bersama oleh sekelompok orang atau organisasi dan telah didokumentasikan yang terdiri dari spesifikasi teknis dan kriteria akurat yang digunakan sebagai peraturan, petunjuk atau definisi tertentu untuk menjamin kualitas suatu barang, produk, proses atau jasa sesuai dengan yang telah dinyatakan dan disepakati.

Menurut (Reksohadiprojo dan Sudarmo, 2000:12), Standar mutu merupakan pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan proses produksinya sebelum pemeriksaan dimulai, standar mutu harus ditentukan terlebih dahulu

Kualitas

Kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam dunia bisnis maupun non

bisnis dimana baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, derajad, atau mutu. Ada banyak sekali definisi dan pengertian kualitas, walaupun sebenarnya pengertiannya tidak jauh beda antara yang satu dengan yang lain.

Kualitas menyatakan tingkat kemampuan dari suatu merek atau produk tertentu dalam melaksanakan fungsi yang diharapkan (Assauri, 2011:211). Kualitas produk merupakan salah satu unsur penting yang mampu menentukan tinggi rendahnya keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tjiptono (2009 : 103) yang menjelaskan bahwa kualitas produk merupakan unsur yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Pada dasarnya, konsumen membeli suatu produk bukan hanya sekedar ingin memiliki produk tersebut. Konsumen memutuskan untuk melakukan pembelian suatu produk karena produk tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Oleh karena itu pelaku usaha harus dapat menghadirkan kualitas produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen

Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas merupakan kegiatan yang terpadu dalam perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan produk yang dihasilkan agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengendalian kualitas sendiri adalah suatu proses yang pada intinya menjadikan identitas sebagai peninjau dari semua faktor yang terlibat kegiatan produksi.

Menurut Assauri (2008:210), mendefinisikan pengendalian kualitas sebagai usaha untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan pimpinan

perusahaan. Pendapat Assauri, lebih menekankan kepada tetap terjaganya kualitas dari suatu produk yang dihasilkan perusahaan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Seperti yang diketahui selera konsumen sangat mudah berubah sehingga dari pihak perusahaan berusaha untuk tetap mempertahankan kualitas dari produk

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul disesuaikan dengan kebutuhan, dan yang bersifat kualitatif dianalisis secara deskriptif dan komparatif yaitu dengan membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori-teori ilmiah yang ada, sedangkan yang bersifat kuantitatif dianalisis menggunakan table presentase dan lain-lain. Dan dibuat juga dengan diagram pareto dan diagram sebab akibat (fishbone)

HASIL

Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Diagram Fishbone

Dalam menganalisis faktor penyebab cacat produk atau produk yang tidak sesuai pada produk dudukan tiang teras pada UD. Noelbaki Beton peneliti menggunakan diagram fishbone untuk mencari semua unsur penyebab akar permasalahannya. Diagram ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi penyebab suatu masalah tersebut.

1. Manusia
 - a) kelelahan dan cape yang disebabkan karna terlalu lama bekerja tanpa beristirahat, selain itu dapat disebabkan cuaca kota kupang yang panas yang mengakibatkan karyawan menjadi kelelahan dan capek.
 - b) Kurang teliti dan terburu-buru pada saat pengerjaan. Ketika karyawan merasa lelah, baik secara fisik maupun mental, konsentrasi dan ketelitian mereka

menurun. Dalam keadaan ini, mereka lebih mungkin membuat kesalahan dan tidak menjalankan prosedur dengan benar.

2. Metode

- a) Komposisi bahan (semen, tanah putih, abu batu dan air) yang tidak seimbang dapat menyebabkan produk tidak mencapai kekuatan yang diharapkan, mengakibatkan retakan.
- b) Pada saat proses pengeringan. Produk memerlukan waktu dan kondisi yang baik untuk menguat. Jika terlalu cepat mengering atau tidak dirawat dengan benar akan menyebabkan munculnya retakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengendalian kualitas produk dudukan tiang teras beton pada UD. Noelbaki Beton di Kabupaten Kupang, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian kualitas di UD. Noelbaki Beton belum diterapkan secara optimal meskipun sudah dilakukan pengendalian kualitas pada tahap pemilihan bahan baku. Tetapi masih terdapat kelemahan seperti masih ditemukan produk cacat.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa UD. Noelbaki Beton memproduksi dudukan tiang teras pada periode Juni 2023 – Mei 2024 sebanyak 920 unit dan produk cacat sebanyak 221 Unit. Dimana untuk dudukan tiang teras beton ukuran 25x25 terdapat 44 Unit dudukan Pecah dan 62 Unit dudukan retak.
3. Setelah dianalisis menggunakan diagram pareto dapat diketahui bahwa persentase kecacatan produk dudukan tiang teras beton untuk ukuran 25x25cm pecah 42% dan retak 58%.
4. Dari hasil analisis diagram fishbone, maka dapat diketahui faktor-faktor penyebab

kecacatan dalam proses produksi sebagian besar disebabkan oleh manusia yang disebabkan akibat faktor kelelahan, kurang berhati-hati dan kurang teliti serta metode kerja yang tidak sesuai dengan standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus (1985). Management Produksi Perencanaan Sistem Produksi. Yogyakarta; BPFE
- Ahyari, A. (2000). Manajemen Produksi. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Ahyari, Agus (2002) Manajemen Produksi; Pengendalian Produksi. Edisi empat, buku dua.
- Yogyakarta: BPEE
- Ariani, Dorothea Wahyu, 2003. Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Assauri, Sofjan. 1998. Manajemen Operasi Dan Produksi. Jakarta : LP FE UI
- Assauri, Sofjan (2004) Manajemen Pemasaran : Dasar Konsep dan Strategi. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi Dan Operasi Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Assauri, Sofyan. 2010. Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep Dan Strategi). PT. Grafindo
- Persada, Jakarta.
- Assauri, Sofjan. 2011. Manajemen Pemasaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Assauri, Sofyan (2015) Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Assauri, Sofyan (2018) Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep & Strategi), Depok, PT.

Raja
Grafindo Persada.

Crosby, Philip (1979) Quality is Free. McGraw: New York

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya, Edisi Keempat. Jakarta : Mitra Wacana

Media.

Deni Hamdani. Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Seven Tools pada PT X
ISSN: 2460-8114 (print) 2656-6168 (online)

Derryl Caesandrio Akbar (2018) Analisis Pengendalian Kualitas Produk Gula Kelapa Organik dengan Menggunakan Statistical Quality Control (SQR) Pada PT. Pathbeargonik Indonesia Cilacap, Jawa Tengah.

Dio Surya (2019) Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Dalam Upaya Mengurangi Jumlah
Kerusakan Produk Pada Pt. Mustika Megatama Sakti Plasindo. Bogor

Djoko Adi Walujo, Titiek Koesdijati. Yitno Utomo (2020) Pengendalian Kualitas. Surabaya
Scopindo Media Pustaka

Edi Supriyadi, S.T.,MT. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Statistical Process

Ernawati, D. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung. Jurnal Wawas

Erwinda Maria Kristiana (2022) Pengendalian Kualitas Produk Roti Coklat pada Dwi Jaya

Bakery di Kota Kupang.

Fretty Carmelita (2022) Analisis Pengendalian Kualitas Pada Produk Spatula Alumunium Di

Pekabaru (Studi Kasus Pada Usaha Yansen)

Gasperz. Vincent (2005). Total Quality Management. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Gabriel Karipui (2023) Analisis Pengendalian Mutu Pizza Pada UKM Stenly Bakery Kupang

Dikota Kupang.